

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN DUKUH 3

Ina magdalena¹, Hesty Tri Shafani², Vira Ramadhani³
Universitas muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com , Hestytrishafani22@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe students' learning difficulties in Indonesian class 5 SDN Dukuh 3 Academic Year 2020/2021 and to describe the factors that cause difficulties in learning Indonesian in class 5 SDN Dukuh 3 Academic Year 2020/2021. This study uses a descriptive research design. The subjects in this study were all 5th grade students of SDN Dukuh 3, totaling 26 students. Data collection techniques used in this study were interviews, questionnaires and documentation. Data analysis used a qualitative approach. The results of this study were 9 students who did not understand when the teacher delivered Indonesian language material. The factors that cause difficulties in learning Indonesian for 5th grade students of SDN Dukuh 3 are internal factors, namely students are still motivated and interested in participating in Indonesian language lessons, while external factors are teachers who do not use teaching aids and the methods used are less varied and not innovative. Based on the above results, it can be concluded that the 5th grade students of SDN Dukuh 3 still have difficulty in learning Indonesian lessons.

Keywords : *Difficulty Learning, Indonesian Language Learning*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 SDN Dukuh 3 Tahun Ajaran 2020/2021 dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN Dukuh 3 Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deksriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Dukuh 3 yang berjumlah 26 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini ada 9 Siswa yang tidak Paham ketika guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia. Faktor-faktor yang menyebabkankesulitan belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 5 SDN Dukuh 3 adalah faktor internal yaitu siswa masih termotivasi dan berminat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan faktor eksternal adalah guru kurang menggunakan media pembelajaran sebagai alat peraga dan metode yang digunakan kurang bervariasi dan tidak inovatif. Berdasarkan hasil tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 SDN Dukuh 3 masih kesulitan dalam mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara baik dari pemerintah, keluarga dan pengelola pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan, penyempurnaan serta perubahan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai raport. Dengan kata lain keberhasilan pendidikan dipengaruhi banyak faktor.

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan bahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia (Depdiknas, 2003). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar didasarkan pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Pendekatan komunikatif pada pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk mau mendengar, berbicara, membaca dan menulis secara bebas.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis Peserta Didik.

Sugihartono (2007:149) mendefinisikan kesulitan belajar sebagai suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan. Lebih lanjut Sugihartono (2007) menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, hasil belajarnya lebih rendah bila dibandingkan dengan teman-temannya. Siswa yang

mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat disebut juga mengalami kesulitan belajar.

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun banyak siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit. Siswa dirasa kurang mampu untuk mempelajari Bahasa Indonesia. Salah satu kesulitan belajar bahasa Indonesia menurut siswa yaitu karena materi Bahasa Indonesia cenderung banyak menulis. Kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan para siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Guru Bahasa Indonesia SD diharapkan dapat memberikan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang akan mengatasi kesulitan belajar siswa.

Kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi siswa sekolah dasar dalam menghadapi pembelajaran Bahasa Indonesia, kesulitan dalam memahami teks dan juga kesulitan dalam memahami keterampilan berbahasa pada materi Bahasa Indonesia tersebut. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal dari siswa (Habiburrahman, 2006: 17).

Dalam kurikulum 2013 pelajaran bahasa Indonesia diintegrasikan dengan pelajaran lainnya. Sasarannya adalah agar siswa terampil dalam menggunakan bahasa (Subana dalam Mardhatillah, 2016:15).

Kesulitan belajar antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya tidaklah sama. Hal ini sangat tergantung pada pemahaman siswa tentang sesuatu materi yang dipelajarinya. Secara lebih khusus Soedjono (2003:4) mengemukakan tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia, yaitu: (1) Kesulitan dalam menggunakan konsep, (2) Kesulitan belajar dengan menggunakan prinsip, (3) Kesulitan dalam menentukan soal essay.

SDN Dukuh 3 merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di Kecamatan Cikupa Kab.Tangerang. Secara fisik, sekolah tersebut cukup memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Di SDN Dukuh 3 ternyata masih banyak kendala yang dihadapi para siswanya, yaitu masalah kesulitan belajar. Salah

satu mata pelajaran yang menyebabkan para siswa SDN Dukuh 3 ini mengalami kesulitan belajar yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan facts hasil belajar siswa kelas five yang penulis peroleh data Wali Kelas 5, dapat diketahui bahwa ada nine siswa dari 26 siswa keseluruhan mempunyai nilai rata-rata bahasa indonesia di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Hal ini menunjukkan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar pada sebagian mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia. Selain itu, berdasarkan observasi awalyang telah dilakukan, selama ini pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Dukuh 3 kurang memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran, terutama pada konsep-konsep abstrak yang membutuhkan penjelasan yang kongkrit. Media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga masih kurang bervariasi, sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran ini.

Siswa dikatakan mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi dapat dilihat apabila siswa belum mencapai taraf kualifikasi atau kriteria yang telah ditentukan. Dalam hal ini Mulyasa berpendapat bahwa “Siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai 75% dari materi yang dipelajari (Mulyasa, 2005: 101).

Kesulitan belajar antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya tidaklah sama. Hal ini sangat tergantung pada pemahaman siswa tentang sesuatu materi yang dipelajarinya. Secara lebih khusus Soedjono (2003:4) mengemukakan tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia, yaitu: (1) Kesulitan dalam menggunakan konsep, (2) Kesulitan belajar dengan menggunakan prinsip, (three) Kesulitan dalam menentukan soal essay.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Bahasa Indonesia, dengan mengambil judul: “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 SDN Dukuh 3 Tahun Ajaran 2020/2021”.

Pembelajaran Bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, partisipasi

dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2007 : 124).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu kesimpulan (Bogdan, 1982:52).

Dengan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai hendaknya. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana kesulitan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Dukuh 3.

Dalam penelitian ini, data yang ditemukan masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dukuh 3, Jalan Desa Dukuh RT.12 NO.04 Kec. Cikupa Kab.Tangerang Prov. Banten.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Dukuh 3 yang berjumlah 26 orang siswa. Siswa pada kelas tersebut terdiri dari 14 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah orang sebagai narasumber dan dokumen sebagai facts pendukung. Dalam penelitian ini, narasumber yang dipilih oleh peneliti adalah siswa kelas 5 dan guru kelas 5. Data pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan subjek penelitian.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan Teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap siswa kelas 5 dan guru kelas 5. Peneliti juga melakukan dokumentasi dan membuat catatan lapangan sebagai upaya untuk kelengkapan data.

Instrument Penelitian

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian karena peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Peneliti dibantu dengan instrumen panduan seperti panduan obesrvasi (pengamatan), pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan deskriptif komparatif yakni dengan membandingkan hasil belajar berdasarkan nilai tes, sedangkan analisis data kualitatif dilakukan dengan cara analisis deskriptif berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.

Keabsahan Data

Keabsahan Data Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan cara triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk dapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap facts penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang

digunakan pada penelitian adalah triangulasi Teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi ketika guru memberikan pembelajaran bahasa indonesia kepada siswa kelas 5 khususnya pada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa indonesia. Peneliti mencatat kesulitan yang dialami siswa berdasarkan kategori kesulitan belajar bahasa indonesia yang telah ditentukan. Berikut ini hasil observasi terhadap 9 siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa indonesia melalui wawancara kepada siswa, dan hasil wawancaranya adalah :

- a. Ada 9 siswa yang tidak menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia, dan 17 siswa senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Semua siswa selalu datang sebelum pembelajaran dimulai, agar tidak ketinggalan materi yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa kelas V SDN Dukuh 3, tidak semuanya mengerjakan tugas atau PR sendiri, ada 14 siswa yang membuat tugas sendiri, dan ada 9 siswa yang dibantu oleh orang lain, dan ada 3 siswa yang mengerjakan PR secara kelompok.
- d. Sebanyak 9 Siswa yang sulit memahami pada pelajaran Bahasa Indonesia dan 17 siswa yang menyatakan pelajaran Bahasa Indonesia mudah untuk dipahami.
- e. Sebanyak 17 siswa yang mengerti disaat guru menjelaskam dan 9 siswa yang tidak paham ketika guru menjelaskan pada pelajaran Bahasa Indonesia.
- f. Sebanyak 26 siswa mengatakan bahwa pembelajaran hanya memakai buku paket atau LKS.

- g. Ada 15 siswa mengatakan guru tidak menggunakan media disaat proses pembelajaran, dan sebanyak 11 siswa yang mengatakan guru kadang-kadang menggunakan media disaat proses pembelajaran.

Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Pada Pembelajaran Menulis

a. Faktor Internal

Dari hasil angket yang dikumpulkan pada aspek faktor internal menunjukkan bahwa salah satu faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Indonesia di kelas 5 SDN Dukuh 3 adalah penyajian pelajaran bahasa Indonesia yang kurang menyenangkan, siswa masih belum termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa indonesia dan minat siswa dalam mempelajari bahasa indonesia masih kurang. Berdasarkan dari hasil angket ini, maka siswa masih berkesulitan dalam mempelajari bahasa Indonesia.

b. Faktor Eksternal

Dari hasil angket yang dikumpulkan pada aspek faktor eksternal menunjukan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar mempelajari pelajaran bahasa Indonesia disebabkan oleh proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang di sampaikan oleh guru tidak cocok dengan sisw. guru jarang memakai media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung serta faktor lainnya yaitu masih kurangnya dorongan orang tua terhadap anaknya dalam belajar. Dari hasil uraian di atas memberikan pemahaman bahwa terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Penulis mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut ke dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau berasal dari lingkungan.

Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia di Kelas 5 SDN Dukuh 3

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang faktor internal diketahui bahwa dari hasil jawaban angket siswa pada faktor internal dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN Dukuh 3 adalah penyajian pelajaran Bahasa Indonesia yang kurang menyenangkan, siswa masih belum termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia baik itu di rumah atau di sekolah masih kurang baik. Berdasarkan dari hasil angket ini, maka siswa masih kesulitan dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Kesulitan belajar yang dialami siswa disebabkan oleh berbagai faktor yang penyebab kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar atau faktor internal meliputi: kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar pelajaran atau faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pembelajaran, instrument atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa hardware maupun software program serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun alam.

Senada dengan pendapat Sugihartono, masalah kesulitan belajar oleh Aunurrahman (2010: 199) juga dikelompokkan dalam 2 faktor penyebab, yaitu faktor internal dan eksternal. Masalah faktor internal diantaranya: karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menggali hasil belajar, rasa percaya diri, serta kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor guru, lingkungan social, kurikulum sekolah, dan sarana prasarana.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kajian dan penelitian serta pembahasan mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi dan memperhatikan tujuan-tujuan penelitian yang ditetapkan, maka perlu diambil kesimpulan yaitu :

- a. Kesulitan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia dan dirasakan oleh 9 siswa kelas V SDN Dukuh 3
- b. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia dipicu oleh beberapa hal terutama pada kemampuan guru yang kurang optimal dalam menyajikan pembelajaran dengan kurang menguasai bahan belajar, tidak menggunakan metode dan media yang tepat, dan kurang mampu mengelola kelas dan tidak tersedianya buku pegangan atau buku paket bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bogdan, Robert C, 1982. *Qualitative Research for Education*. Boston: Allyn & Bacon, Inc.
- Depdiknas, 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Habiburrahman, (2006). *Diagnosis kesulitan Belajar dan Pengajaran Remidi Dalam Pendidikan IPA*. Jakarta: Depdikbud.
- Mardhatillah, 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis TIK pada Materi Teks Narasi di SDN 106161 Laut Dendang*. *Jurnal Bina Gogik*, 2(2): 15-22.
- Mulyasa. E. 2005 *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung; Remaja Rosdakarya
- Soedjono. (2003). *Kesulitan Belajar dan Pengajaran BAHASA INDONESIA* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Dikti, PPLPTJ..
- Sugihartono. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif serta Penerapannya pada SD/SMP CI-BI*. Semarang: Rajawali.